

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tertentu (Sumadi, 2005:11). Menurut Made (2006:67) penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu menetapkan suatu metode penelitian yang akan digunakan. Tujuan metode penelitian adalah digunakan sebagai landasan dan pedoman dalam penyusunan suatu karya ilmiah sehingga mampu memberikan arah kerja yang sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan melalui pendekatan studi kasus.

Menurut Made (2006:154) penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Sifatnya sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*). Hasil penelitian lebih ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki. Akan tetapi, guna mendapatkan manfaat yang lebih luas, disamping mengungkapkan fakta, diberikan interpretasi yang cukup kuat.

“Penelitian deskriptif adalah riset untuk menggambarkan karakteristik, gejala, atau fungsi suatu populasi” (Sarwono, 2008:58). “Tujuan dari penelitian deskriptif untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan tentang siapa, apakah, kapan, dimana dan bagaimana dari suatu topik penelitian” (Murti, 2006:52). “Penelitian deskriptif hanya menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel” (Made, 2006:154).

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan studi kasus, karena sampel yang digunakan dalam penelitian hanya satu perusahaan. “Penelitian kasus adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit” (Murti, 2006:49). “Tujuan penelitian kasus dan lapangan adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial; individu, kelompok, lembaga atau masyarakat” (Murti, 2006:49).

B. Fokus Penelitian

Fokus yang diteliti sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan, adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Peneliti menggunakan laporan penelitian perusahaan pada tahun 2012.
2. Pemicu biaya, adalah faktor-faktor yang timbulnya suatu kegiatan dan usaha yang diperlukan untuk melakukan suatu aktivitas dalam biaya produksi. Dengan adanya pemicu biaya, dapat diketahui penyebab terjadinya biaya aktivitas dan peluang-peluang untuk penyempurnaan. Pemicu biaya yang digunakan antara lain: jam mesin, jam tenaga kerja langsung, jumlah produk yang dihasilkan.

3. Aktivitas, adalah proses menghasilkan suatu pekerjaan yang mengkonsumsi sumber daya dan biaya.
4. Sumber daya, adalah unsur ekonomis yang dibebankan atau digunakan dalam pelaksanaan aktivitas.
5. Objek-objek biaya, adalah suatu produk, jasa atau unit organisasi yang menjadi pengukuran dan pembebanan biaya untuk beberapa tujuan manajemen.
6. Kinerja, adalah hasil akhir yang dicapai dari suatu aktivitas, proses, atau unit organisasi dalam perusahaan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan dan dapat menangkap keadaan yang sebenarnya. Peneliti memilih lokasi penelitian dilaksanakan pada PR. Cemara Mas Sidoarjo yang berlokasi di Desa Randegan Kec. Tanggulangin RT 08 RW 02 No2 Sidoarjo. Alasan pemilihan PR. Cemara Mas Sidoarjo sebagai tempat penelitian adalah masih digunakannya model konvensional yang hanya berfokus pada pengelolaan biaya dan kurangnya perhatian untuk mengidentifikasi setiap aktivitas yang terjadi. Tahun-ketahun perkembangan produksi rokok di PR. Cemara Mas semakin pesat yang membuat aktivitas tersebut semakin kompleks.

D. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang berupa fakta-fakta yang dikumpulkan, dicatat, disimpan dan diproses yang jika diolah dengan baik memiliki keterangan sesuatu hal. Dalam Sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau pihak lain yaitu pihak internal perusahaan. Data sekunder dapat diperoleh dari bagian pembukuan di PR. Cemara Mas.

Data sekunder diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

- a. Internal data, yaitu tersedia tertulis pada sumber data sekunder.
- b. Eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar (Burhan, 2005:122).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan bagi peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen, catatan-catatan yang fakta pada perusahaan berkaitan dengan permasalahan peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menggali data yang diperlukan. Alat bantu yang digunakan peneliti di dalam mengumpulkan data disebut instrumen penelitian, supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis dan efisien. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah pedoman dokumentasi. Pedoman

tersebut berupa daftar kebutuhan data yang diperlukan dalam pengerjaan skripsi. Daftar tersebut untuk mempermudah dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada tentang perusahaan.

G. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data mentah agar lebih sistematis penyajiannya sehingga bisa memberikan alternatif pemecahan masalah dari penelitian yang dilakukan. Tujuannya adalah untuk mempermudah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana dalam pembacaan dan untuk diinterpretasikan.

Menurut Murti (2006:44) pada penelitian yang sederhana, analisis data masuk pada desain penelitian. Namun untuk penelitian cukup besar misalnya tesis, disertasi, atau penelitian yang memerlukan kontrak dengan sponsor, analisis dibuat sendiri. Apapun bentuknya, bagian ini merupakan hal yang tidak bisa ditinggalkan karena menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah atau menguji hipotesis.

Data yang telah dikumpulkan, dianalisis lanjut oleh peneliti menjadi suatu informasi yang bermanfaat. Berikut langkah-langkah analisis data dalam penelitian adalah:

1. Menganalisis harga pokok produksi secara tradisional

Dalam tahap ini perlu dilakukan menganalisis harga pokok produksi PR. Cemara Mas Sidoarjo dengan metode tradisional atau konvensional untuk perbandingan dari perhitungan harga pokok produksi dengan *ABC system*.

2. Menganalisa harga pokok produksi berdasarkan *ABC system*

Tahap kedua ini peneliti melakukan analisis harga pokok produksi berdasarkan *ABC system* pada PR. Cemara Mas Sidoarjo dengan cara sebagai berikut:

a. **Mengidentifikasi sumber daya dan aktivitas**

Dalam tahap ini perlu dilakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas yang terkait selama proses produksi. Identifikasi sumber daya dan aktivitas ini merupakan tahap pertama dalam merancang ABC *system*.

b. **Analisis pemicu biaya (*cost driver*)**

Dengan menganalisis *cost driver* akan dapat diketahui, pemicu apa saja yang menyebabkan timbulnya biaya dari suatu aktivitas.

c. **Melakukan pembebanan biaya produksi ke tiap-tiap aktivitas**

Merupakan kegiatan meneliti biaya dari masing-masing aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan selama memproduksi gula, yaitu dengan dilakukannya penelusuran ke tiap-tiap aktivitas.

3. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi konvensional dan ABC *system*.

Tahap terakhir yaitu dengan membandingkan dari dua perhitungan harga pokok produksi antara akuntansi biaya tradisional (konvensional) dengan ABC *system*.